

#### BERITA DAERAH KOTA BOGOR

Nomor 13 Tahun 2019

Seri E Nomor 11

# PERATURAN WALI KOTA BOGOR NOMOR 13 TAHUN 2019

#### TENTANG

# PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR

Diundangkan dalam Berita Daerah Kota Bogor

Nomor 11 Tahun 2019 Seri E Tanggal 1 April 2019

SEKRETARIS DAERAH KOTA BOGOR,

Ttd.

ADE SARIP HIDAYAT
Pembina Utama Madya
NIP. 19600910 198003 1 003

# Wali Kota Bogor Provinsi Jawa Barat

# PERATURAN WALI KOTA BOGOR NOMOR 13 TAHUN 2019

#### TENTANG

# PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR

#### **DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

# WALI KOTA BOGOR,

Menimbang: a. bahwa Pelimpahan Kewenangan Pelayanan
Perizinan dan Non Perizinan di Lingkungan
Pemerintah Kota Bogor telah ditetapkan
berdasarkan Peraturan Wali Kota Bogor
Nomor 70 Tahun 2018 tentang Pelimpahan
Kewenangan Pelayanan Perizinan
dan Non Perizinan di Lingkungan Pemerintah
Kota Bogor;

- b. bahwa berkenaan dengan adanya Izin Praktek Psikologi Klinis, Izin Praktek Fisikawan Medis, Izin Praktek Teknis Pelayanan Darah, dan Izin Praktek Teknis Elektromedis, serta perubahan nomenklatur Susunan Organisasi Peraturan Kota Bogor berdasarkan Wali Nomor 81 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor, maka pelimpahan pelavanan perizinan kewenangan dan non perizinan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu disesuaikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota;

### Mengingat

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 : 1. tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik 5587) Indonesia Nomor sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 2015 tentang Perubahan Kedua Tahun atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 246. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 90, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6215);

- 3. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
- 4. Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 210);
- 5. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 39);
- 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1906);
- 7. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1041);
- 8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 882);
- 9. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pariwisata (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1235);
- 10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1238);

- 11. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perizinan Usaha Simpan Pinjam Koperasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1070)
- 12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2018 tentang Izin Lokasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1022);
- 13. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pendaftaran dan Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma dan Persekutuan Perdata (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1011);
- 14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 917);
- Lingkungan 15. Peraturan Menteri Hidup Kehutanan Nomor dan P.22/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Standar, Prosedur, dan Kriteria Norma, Pelayanan Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 927);

- Lingkungan Hidup 16. Peraturan Menteri dan Kehutanan Nomor P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Pengelolaan Lingkungan Upava Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Pernyataan Surat Kesanggupan Lingkungan Pengelolaan dan Pemantauan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 929);
- Lingkungan 17. Peraturan Menteri Hidup Nomor dan Kehutanan P.26/Menlhk/Setjen/KUM.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Pelaksanaan Pelayanan Hidup dalam Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara (Lembaran Negara Republik Elektronik Indonesia Tahun 2018 Nomor 930);
- 18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 896);
- 19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 887);
- 20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29/PERMENTAN/ PP.210/7/2018 tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Sektor Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 873);

- 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.04/2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Kepabeanan, Cukai dan Perpajakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 946);
- 22. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 75 Tahun 2018 tentang Angka Pengenal Importir (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 936);
- 23. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 76 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 937);
- 24. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 77 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 938);
- 25. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 934);
- 26. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 935);
- Pengawas 27. Peraturan Badan Obat 26 Tahun 2018 Nomor dan Makanan tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1131);

- Pengawas 28. Peraturan Badan Obat. 27 Tahun 2018 dan Makanan Nomor Standar Pelavanan Publik tentang Lingkungan Pengawas Obat di Badan Makanan (Berita Negara dan Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1132);
- 29. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2016 Nomor 1 Seri D);
- 30. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 81 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor;

### **MEMUTUSKAN**:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG
PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

KOTA BOGOR.

# BAB I KETENTUAN UMUM

# Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah Kota adalah Kota Bogor.
- 2. Pemerintah Daerah Kota adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

- 3. Wali Kota adalah Wali Kota Bogor.
- 4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
- 5. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.
- 6. Perizinan adalah kegiatan Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau untuk pembinaan, dimaksudkan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan serta penggunaan sumber daya alam, melindungi prasarana. sarana. atau fasilitas guna kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
- 7. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang selanjutnya disingkat *OSS* adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.
- 8. Non Perizinan adalah segala bentuk kemudahan pelayanan, fasilitas, fiskal, dan informasi mengenai kegiatan tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 9. Pelimpahan kewenangan adalah pelimpahan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagian urusan pemerintahan kepada unit atau satuan kerja di wilayahnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 10. Pelaku usaha adalah perseorangan atau non perseorangan yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.

# BAB II PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN

#### Pasal 2

Dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah, Wali Kota melimpahkan kewenangan pelayanan perizinan dan non perizinan berdasarkan urusan pemerintahan kepada Perangkat Daerah.

# Pasal 3

Pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan kepada Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah sebagai berikut:

|     |                        | JENIS PELA   | YANAN   | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|--|---|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN  | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3  | 4   | 5   |
| 1.  | Penataan Ruang         | a. Izin Prinsip (IP);<br>b. Izin<br>Penggunaan<br>Pemanfaatan<br>Tanah (IPPT). |   | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
|     |                        |  | <ol> <li>pengesahan<br/>Rencana<br/>Tapak (Site<br/>Plan)</li> <li>Keterangan<br/>Rencana<br/>Kota</li> </ol> | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
| 2.  | Pertanahan             | Izin Lokasi (IL)   |   | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |

|     |                        | JENIS PELA  | YANAN   | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|---|---|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN   | NON<br>PERIZINAN  | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3   | 4   | 5   |
| 3.  | Pekerjaan<br>Umum      | a. Izin Mendirikan Bangunan (IMB); b. Izin Jalan Masuk (IJM); c. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK); d. Izin Usaha Jasa Konsultan (IUJK); e. Izin Penyelenggaraan Reklame Permanen (IPR); f. Izin Galian Utilitas (IGU); g. Izin Pemakaian Tanah (IPT)/ Persetujuan Pemanfaatan Tanah untuk Reklame (PPTR); h. Izin Penyelenggaraan Reklame Non Permanen (IPR) |   | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
|     |                        |   | a. Tanda<br>Daftar<br>Tenaga<br>Teknik<br>(TDTT)<br>IUJK; | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
|     |                        |   | b. Sertifikat<br>Laik Fungsi<br>(SLF)                     |   |

|     |                        | JENIS PELA  | AYANAN  | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|---|---|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN   | NON<br>PERIZINAN  | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3   | 4   | 5   |
| 4.  | Industri               |   | Surat Keterangan Pemenuhan Komitmen: a. Izin Usaha Industri (IUI); b. Izin Perluasan Industri (IPI).  | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
| 5.  | Kesehatan              | a. Izin Operasional Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D; b. Izin Apotek; c. Izin Operasional Laboratorium Klinik Umum Pratama; d. Izin Penyelenggara- an Optikal; | a. Surat Keterangan Pemenuhan Komitmen:  1. Izin Mendirikan Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D;  2. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);  b. Sertifikat Produksi Pangan Rumah Tangga. | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |

| NO. PEMERINTAHAN PERIZINAN PERIZINAN PENANDA- TANGANAN  1 2 3 4 5  e. Izin Penyelengga- raan Salon Kecantikan; f. Izin Penyelengga- raan Sehat Pakai Air (SPA); g. Izin Pedagang Eceran Obat/Toko Obat/Toko Obat; h. Izin Operasional Klinik; i. Izin Operasional Puskesmas; j. Izin Praktek Dokter/Dokter Gigi; k. Izin praktek terapi wicara l. Izin Praktek Bidan; m. Izin Praktek Apoteker; n. Izin Praktek Perawat; o. Izin Praktek Perawat; o. Izin Praktek Perawat; o. Izin Praktek |     |   | JENIS PELA   | YANAN | KEWENANGAN                                       |
|--|-----|---|--|-------|--|
| e. Izin Penyelengga- raan Salon Kecantikan;  f. Izin Penyelengga- raan Sehat Pakai Air (SPA);  g. Izin Pedagang Eceran Obat/Toko Obat;  h. Izin Operasional Klinik;  i. Izin Operasional Puskesmas; j. Izin Praktek Dokter/Dokter Gigi; k. Izin praktek terapi wicara  l. Izin Praktek Bidan;  m. Izin Praktek Apoteker; n. Izin Praktek Perawat; o. Izin Praktek  | NO. |   | PERIZINAN  |       | PENANDA-   |
| Penyelenggaraan Salon Kecantikan;  f. Izin Penyelenggaraan Sehat Pakai Air (SPA);  g. Izin Pedagang Eceran Obat/Toko Obat;  h. Izin Operasional Klinik;  i. Izin Operasional Puskesmas; j. Izin Praktek Dokter/Dokter Gigi;  k. Izin praktek terapi wicara  1. Izin Praktek Bidan;  m. Izin Praktek Apoteker; n. Izin Praktek Perawat;  o. Izin Praktek  O. Izin Praktek   | 1   | 2 | 3  | 4     | 5  |
| Perawat Gigi; p. Izin Praktek Radiografer;   | 1   | 2 | e. Izin Penyelenggaran Salon Kecantikan; f. Izin Penyelenggaraan Sehat Pakai Air (SPA); g. Izin Pedagang Eceran Obat/Toko Obat; h. Izin Operasional Klinik; i. Izin Operasional Puskesmas; j. Izin Praktek Dokter/Dokter Gigi; k. Izin praktek terapi wicara l. Izin Praktek Bidan; m. Izin Praktek Apoteker; n. Izin Praktek Perawat; o. Izin Praktek Perawat Gigi; p. Izin Praktek | 4     | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu |

|     |                        | JENIS PELAYANAN   |                  | KEWENANGAN                                |
|-----|------------------------|---|------------------|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN   | NON<br>PERIZINAN | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN |
| 1   | 2                      | 3   | 4                | 5   |
|     |                        | q. Izin Praktek<br>Fisioterapis;  |                  |   |
|     |                        | r. Izin Praktek<br>Ahli Tenaga;<br>Laboratorium<br>Medik;                       |                  |   |
|     |                        | s. Izin Praktek<br>Tenaga Gizi;   |                  |   |
|     |                        | t. Izin Kerja<br>Tenaga<br>Kefarmasian;   |                  |   |
|     |                        | u. Izin Praktek<br>Rekam Medis;   |                  |   |
|     |                        | v. Izin Tukang<br>Gigi;   |                  |   |
|     |                        | w. Izin Tanda<br>Terdaftar<br>Penyehat<br>Tradisional<br>(STTPT);               |                  |   |
|     |                        | x. Izin Praktek<br>Tenaga<br>Sanitarian<br>(SIPTS);                             |                  |   |
|     |                        | y. Izin Praktek<br>Penata<br>Anestesi<br>(SIPPA);                               |                  |   |
|     |                        | z. Izin Optisien;   |                  |   |
|     |                        | aa. Izin Praktek<br>Tenaga<br>Penyuluh<br>Kesehatan<br>Masyarakat<br>(SIPTPKM); |                  |   |

|     | JENIS PELA             |  | YANAN            | KEWENANGAN                                |
|-----|------------------------|--|------------------|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN |
| 1   | 2                      | 3  | 4                | 5   |
|     |                        | bb. Izin Perusahaan Rumah Tangga (PRT) Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Alat Kesehatan; |                  |   |
|     |                        | cc. Izin Praktek<br>Okupasi Terapi<br>(SIPOT);   |                  |   |
|     |                        | dd. Toko Alat<br>Kesehatan;  |                  |   |
|     |                        | ee. Izin Penyelengga- raan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit;                                      |                  |   |
|     |                        | ff. Izin Praktek<br>Psikologi<br>Klinis;   |                  |   |
|     |                        | gg. Izin Praktek<br>Fisikawan<br>Medis;  |                  |   |
|     |                        | hh. Izin Praktek<br>Teknis<br>Pelayanan<br>Darah;  |                  |   |
|     |                        | ii. Izin Praktek<br>Teknis<br>Elektromedis.  |                  |   |

|     |                        | JENIS PELAYANAN  |   | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|--|---|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN  | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3  | 4   | 5   |
|     |                        |  | a. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Hotel; b. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan; c. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga; d. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jesa Hoga; | Dinas<br>Kesehatan<br>Kota<br>Bogor                                   |
|     | Pendidikan             | Izin Pendirian Satuan pendidikan nonformal meliputi:  1) pendidikan kelompok bermain;  2) pendidikan taman penitipan anak; |   | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |

|     |                        | JENIS PELAYANAN  | KEWENANGAN                                |
|-----|------------------------|--|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN NON<br>PERIZINAN   | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN |
| 1   | 2                      | 3 4  | 5   |
|     |                        | 3) pendidikan anak usia dini sejenis lainnya; 4) jasa pendidikan pendidikan olahraga dan rekreasi; 2) Sekolah Dasar (SD) Menengah Pertama (SMP). | ;   |
|     |                        | 5) pendidikan<br>kebudayaan;   |   |
|     |                        | 6) jasa<br>pendidikan<br>manajemen<br>dan<br>perbankan;  |   |
|     |                        | 7) jasa pendidikan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) swasta;   |   |
|     |                        | 8) pendidikan<br>bahasa swasta;  |   |
|     |                        | 9) pendidikan<br>kesehatan<br>swasta;  |   |
|     |                        | 10) pendidikan<br>bimbingan<br>belajar dan<br>konseling<br>swasta;   |   |

|     |                        | JENIS PELA   | YANAN            | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|--|------------------|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3  | 4                | 5   |
|     |                        | 11) pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus; 12) pendidikan |                  |   |
|     |                        | awak pesawat;  |                  |   |
|     |                        | 13) pendidikan<br>teknik swasta;   |                  |   |
|     |                        | 14) pendidikan<br>kerajinan dan<br>industri;                               |                  |   |
|     |                        | 15) pendidikan<br>lainnya swasta.  |                  |   |
|     |                        | a. Izin<br>Penyelengga-<br>raan Tempat<br>Parkir (IPTP);                   |                  | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
|     |                        | b. Izin Insidentil;  |                  | Tilled  |
| 7.  | Perhubungan            | c. Izin Penyelengga- raan Angkutan Penumpang Tidak Dalam Trayek;           |                  | Dinas   |
|     |                        | d. Izin<br>Penyelengga-<br>raan Angkutan<br>Penumpang<br>Dalam Trayek;     |                  | Perhubungan   |
|     |                        | e. Izin Dispensasi<br>Jalan.   |                  |   |

|     |                        | JENIS PELA | AYANAN   | KEWENANGAN                                |
|-----|------------------------|------------|--|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN   | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN |
| 1   | 2                      | 3          | 4  | 5   |
|     |                        |            | a. Rekomendasi Penilaian Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas; b. Rekomendasi Pengujian Pertama; c. Rekomendasi Pengujian Berkala; d. Surat Pengantar Numpang Uji Keluar Wilayah; e. Rekomendasi Numpang Uji dari Luar Wilayah; f. Rekomendasi Mutasi Masuk; g. Rekomendasi Mutasi Masuk; | Dinas<br>Perhubun<br>gan                  |

|     |                        | JENIS PELA   | YANAN  | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|--|--|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN   | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3  | 4  | 5   |
|     |                        |  | h. Rekomendasi Penilaian Kondisi Teknis; i. Rekomendasi Pemakaian Ruang Pengawasan Jalan; j. Keterangan Uji Petik Emisi Gas Buang. |   |
| 8.  | Ketenagakerjaan        | a. Izin Operasi Lift (IOL); b. Akte Izin Pesawat Uap (AIPU); | a. Surat Keterangan Pemenuhan Komitmen  1. Izin Tempat Penam- pungan Calon Pekerja Migran Indone- sia;                             | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |

|     |              | JENIS PELA | AYANAN                 | KEWENANGAN   |
|-----|--------------|------------|------------------------|--------------|
|     | URUSAN       |            |                        | PEMROSESAN   |
| NO. | PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON                    | DAN          |
|     |              | I DIGDITAL | PERIZINAN              | PENANDA-     |
|     |              |            |                        | TANGANAN     |
| 1   | 2            | 3          | 4                      | 5            |
|     |              |            | 2. Penerbit an dan     |              |
|     |              |            | Pengend                |              |
|     |              |            | alian Izin<br>Pendiri- |              |
|     |              |            | an                     |              |
|     |              |            | Lembaga                |              |
|     |              |            | Bursa<br>Kerja         |              |
|     |              |            | (LBK)/                 |              |
|     |              |            | Lembaga                |              |
|     |              |            | Penem-                 |              |
|     |              |            | patan                  |              |
|     |              |            | Kerja<br>Swasta        |              |
|     |              |            | (LPTKS).               |              |
|     |              |            | b. Notifikasi          |              |
|     |              |            | Tenaga                 |              |
|     |              |            | Kerja Asing            |              |
|     |              |            | (TKA);                 |              |
|     |              |            | c. Pendaftaran         |              |
|     |              |            | Perjanjian             |              |
|     |              |            | Pekerja<br>antara      |              |
|     |              |            | Perusahaan             |              |
|     |              |            | dengan                 |              |
|     |              |            | Pekerja;               |              |
|     |              |            | d. Rekomen-            |              |
|     |              |            | dasi Izin              | Dinas Tenaga |
|     |              |            | Pendirian              | Kerja dan    |
|     |              |            | Kantor<br>Cabang       | Transmigrasi |
|     |              |            | Pelaksana              |              |
|     |              |            | Perusahaan             |              |
|     |              |            | Penempat-              |              |
|     |              |            | an Pekerja             |              |
|     |              |            | Migran                 |              |
|     |              |            | Indonesia<br>Swasta:   |              |
|     |              |            | Swasta;                |              |
|     | '            |            |                        |              |

|     |   | JENIS PELAYANAN KEWENANGAN   |   |   |  |
|-----|---|--|---|---|--|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN                    |  |   | PEMROSESAN  |  |
|     |   | PERIZINAN  | NON   | DAN   |  |
|     |   |  | PERIZINAN   | PENANDA-<br>TANGANAN  |  |
| 1   | 2   | 3  | 4   | 5   |  |
| 1   |   | 3  | e. Rekomen-   | 3   |  |
|     |   |  | dasi untuk Perizinan Pendirian Lembaga Penempat- an Pekerja Migran Indonesia Swasta; f. Rekomen- dasi kepada Swasta |   |  |
|     |   |  | dalam<br>Penyeleng-<br>garaan<br>Pameran<br>Bursa<br>Kerja;   |   |  |
|     |   |  | g. Rekomen- dasi Perizinan Tempat Penam- pungan Calon Pekerja Migran Indonesia.                                     |   |  |
| 9.  | Koperasi,<br>Usaha Kecil,<br>dan Menengah | <ul> <li>a. Izin Operasional KSP;</li> <li>b. Izin Operasioanal KSP Cabang Pembantu;</li> <li>c. Izin Operasional KSP Kantor Kas.</li> </ul> | Surat Keterangan Pemenuhan Komitmen Izin Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP)   | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |  |

|     |                        | JENIS PELA | YANAN   | KEWENANGAN  |
|-----|------------------------|------------|---|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN  | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                      | 3          | 4   | 5   |
| 10. | Perdagangan            |            | a. Surat Keterangan Pemenuh- an Komitmen Surat Izin Usaha Perdagang- an (SIUP) terdiri dari:  1. Bidang Usaha Pusat Perbelan -jaan (IUPP);  2. Bidang Usaha Toko Swa- layan (IUTS). b. Surat Tanda Pendaftar- an Waralaba (STPW); c. Tanda Daftar Gudang (TDG). | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |

|     |                         | JENIS PELAYANAN |  | KEWENANGAN  |
|-----|-------------------------|-----------------|--|---|
| NO. | NO. URUSAN PEMERINTAHAN | PERIZINAN       | NON<br>PERIZINAN   | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN                             |
| 1   | 2                       | 3               | 4  | 5   |
| 11. | Pariwisata              |                 | Surat<br>Keterangan<br>Pemenuhan<br>Komitmen<br>Tanda Daftar<br>Usaha<br>Pariwisata<br>(TDUP)  | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |
| 12. | Lingkungan<br>Hidup     |                 | Surat Keterangan Pemenuhan Komitmen Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup meliputi: a. Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Industri atau Usaha Suatu Kegiatan; b. Izin Pembuangan Air Limbah; c. Izin Lingkungan | Dinas<br>Penanaman<br>Modal dan<br>Pelayanan<br>Terpadu Satu<br>Pintu |

|     |                        | JENIS PELAYANAN  |                  | KEWENANGAN   |
|-----|------------------------|--|------------------|--|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN  | NON<br>PERIZINAN | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN              |
| 1   | 2                      | 3  | 4                | 5  |
| 13. | Pertanian              | a. Izin Praktek Dokter Hewan; b. Izin Praktek Tenaga Kesehatan Hewan Bukan Dokter Hewan; c. Izin Praktek Tenaga Asing Kesehatan Hewan; d. Izin Rumah Potong Hewan; e. Izin Petshop; f. Izin Penitipan Hewan; g. Izin Pembudidayaan Hewan; h. Izin Tempat Usaha Pelayanan Jasa Medik Veteriner; i. Izin Usaha Rumah Sakit atau Klinik Hewan (IURSHWN); j. Izin Laboratorium Kesehatan Hewan (ILKH); | 4                | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu |

|     | JENIS PELAYANAN KEWE                    |           |  |   |  |
|-----|---|-----------|--|---|--|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN                  | PERIZINAN | NON<br>PERIZINAN   | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN |  |
| 1   | 2                                       | 3         | 4  | 5   |  |
| 14. | Kependudukan<br>dan Pencatatan<br>Sipil | 3         | a. Kartu Keluarga (KK); b. Kartu Tanda Penduduk (KTP); c. Surat Keterangan Pindah Datang (SKPD); d. Surat Keterangan Tempat Tinggal (SKTT); e. Kutipan Akta Perkawinan; f. Kutipan Akta Perceraian; g. Kutipan Akta Pengakuan Anak; h. Kutipan Akta Pengakuan Anak; i. Kutipan Akta Pengesahan Anak; i. Kutipan Akta | Dinas<br>Kependudukan<br>dan Pencatatan   |  |

|     |                        | JENIS PELAYAN |  | KEWENANGAN                                |
|-----|------------------------|---------------|--|---|
| NO. | URUSAN<br>PEMERINTAHAN | PERIZINAN     | NON<br>PERIZINAN   | PEMROSESAN<br>DAN<br>PENANDA-<br>TANGANAN |
| 1   | 2                      | 3             | 4  | 5   |
|     |                        |               | j. Kutipan<br>Kedua<br>Akta-akta<br>Catatan<br>Sipil;<br>k. Akta Ganti<br>Nama Bagi<br>Warga<br>Negara<br>Asing. |   |

#### Pasal 4

Proses pelayanan dan penandatanganan perizinan dan non perizinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dilaksanakan sesuai pedoman dan tata cara pelayanan perizinan dan non perizinan yang merujuk kepada sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (*Online Single Submission-OSS*) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diatur dengan Peraturan Wali Kota tersendiri.

# Pasal 5

Dalam pelaksanaan proses pelayanan perizinan dan non perizinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dapat dibentuk Tim Teknis sesuai kebutuhan yang ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota.

# BAB III KEWAJIBAN DAN PENGAWASAN

# Bagian Kesatu Kewajiban

#### Pasal 6

Dalam melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkewajiban:

- a. melaksanakan kewenangan sesuai urusan masing-masing secara taat hukum, tertib administrasi, dan taat asas dalam menjalankan prinsip-prinsip pelayanan publik;
- b. melaksanakan pelimpahan kewenangan perizinan dan non perizinan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan (SP) pada setiap jenis pelayanan perizinan dan non perizinan;
- d. melaporkan pelaksanaan pelimpahan kewenangan secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Wali Kota.

# Bagian Kedua Pengawasan

# Pasal 7

Pengawasan terhadap kegiatan perizinan dan non perizinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sebagai berikut:

- a. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) terhadap bangunan gedung dan bangunan gedung bukan hunian dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor dan Kecamatan;
- b. Izin Usaha Jasa Konsultan (IUJK), Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) dan Tanda Daftar Tenaga Teknik (TDTT) IUJK dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- c. Izin Penyelenggaraan Reklame (IPR) permanen dan non permanen dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor;
- d. perizinan di bidang industri, perizinan dan non perizinan di bidang perdagangan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor;
- e. perizinan dan non perizinan di bidang kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor;
- f. perizinan dan non perizinan di bidang pendidikan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bogor;
- g. perizinan dan non perizinan di bidang perhubungan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bogor;
- h. perizinan dan non perizinan pelayanan di bidang tenaga kerja dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor;
- i. perizinan di bidang Koperasi, Usaha, Kecil, dan Menengah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bogor;
- j. non perizinan di bidang kepariwisataan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor;
- k. perizinan di bidang lingkungan hidup dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor;

- l. perizinan di bidang pertanian dan peternakan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Bogor;
- m. non perizinan di bidang kependudukan dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Bogor dan Kecamatan.

# BAB IV KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 8

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, perizinan dan non perizinan yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya Peraturan Wali Kota ini masih tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perizinan dan non perizinan tersebut dan didaftarkan ke sistem OSS oleh pelaku usaha, serta untuk perubahan dan/atau perpanjangan harus menyesuaikan dengan Peraturan Wali Kota ini.

# BAB VI KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 9

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 70 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2018 Nomor 51 Seri E) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 10

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bogor.

> Ditetapkan di Bogor pada tanggal 1 April 2019

WALI KOTA BOGOR, Ttd. BIMA ARYA

Diundangkan di Bogor pada tanggal 1 April 2019

SEKRETARIS DAERAH KOTA BOGOR,
Ttd.
ADE SARIP HIDAYAT
BERITA DAERAH KOTA BOGOR
TAHUN 2019 NOMOR 11 SERI E

Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA,

Ttd.

N. HASBHY MUNNAWAR, S.H, M.Si. NIP. 19720918199911001